



PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS NILAI AL-QURAN DAN HADITS UNTUK PENDIDIKAN ISLAM MODERN

Nadia Nabila, Zainal Mustofa, Hubir, Abdurrahman

Pendidikan Agama Islam, Universitas Al-Qolam

Jl Raya, Dusun Baron, Putat Lor, Kec. Gondanglegi, Kabupaten Malang, Jawa
Timur 65174

Nadianabila25@pasca.alqolam.ac.id

Abstract: The educational paradigm has been profoundly transformed by technological advancement, including Islamic education. One of the greatest challenges is how to adapt learning media to align with technological progress while preserving the moral values that form the foundation of Islamic education. The purpose of this study is to develop ideas for learning media based on the values of the Qur'an and Hadith that can integrate the moral, spiritual, and cognitive elements of students. Using a descriptive qualitative approach, this research focuses on the values and concepts derived from the Qur'an and Hadith, as well as their relationship to the design of contemporary learning media. Data were collected through literature review and relevant journal research. The results of the study show that Islamic educational values such as knowledge (*Iqra'*), compassion (*Rahmah*), patience (*Sabr*), the exemplary behavior of the Prophet Muhammad (*Uswah Hasanah*), and effective communication have a significant influence on shaping Islamic-based learning media. The stages of media development—including needs analysis, design, development, implementation, and evaluation—systematically ensure the integration between academic information and religious principles. To make learning not only informative but also transformative, media design must integrate cognitive and spiritual values. Comprehensive Islamic education aims to enlighten the mind and nurture noble character by balancing intellectual and moral aspects. Therefore, the development of learning media based on the values of the Qur'an and Hadith is expected to become an innovative solution for contemporary Islamic education. It will harmonize technological progress with spirituality, making learning a means of attaining blessings and devotion to Allah SWT.

Keywords: learning media, Qur'an, Hadith, Islamic values, modern education.

Pendahuluan

Pendidikan Islam secara khusus adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan ajaran Islam yang sempurna.¹ Implementasi kurikulum pendidikan

¹ Mursal Aziz, *Berkah 90 Tahun Al-Ittihadiyah: Kontribusi Al-Ittihadiyah Dalam Pendidikan Islam Mewujudkan Visi Keumatan* (Sukabumi: Haura Utama, 2025), h. 70.

Islam merupakan upaya pengembangan karakter anak.² Paradigma pendidikan mengalami transformasi besar seiring dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat. Teknologi digital, media sosial, perangkat mobile, dan sistem pembelajaran daring telah menciptakan ruang baru untuk pembelajaran yang lebih fleksibel dan berfokus pada siswa. sebelum ini, model pembelajaran tradisional biasanya menggambarkan guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan dan siswa sebagai penerima pasif.

Menjelang akhir-akhir ini, bagaimanapun model tersebut telah berubah menuju pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan memanfaatkan teknologi sebagai mediator interaksi siswa. salah satu contohnya adalah ketika aplikasi interaktif seperti kuis, realitas virtual (VR), atau augmented reality (AR) digabungkan dengan platform pembelajaran online memungkinkan siswa berinteraksi lintas waktu dan ruang, sehingga meningkatkan pengalaman belajar mereka dan mendorong mereka untuk menjadi kreatif.³

Selain itu, perubahan ini mencakup aspek sosial kultural, organisasi, dan pedagogis dari isitem pendidikan, bukan hanya perangkat teknologi. Peran guru, komunikasi pemelajaran, media, tempat dan waktu belajar semuanya berubah. Kemampuan baru lagi guru, akses yang lebih luas, dan kurikulum yang disesuaikan untuk kebutuhan abad ke-21 diperlukan karena kemajuan teknologi.⁴ Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa pendidikan Islam kontemporer tidak hanya mengikuti perkembangan teknologi tetapi juga mempertahankan nilai-nilai pendidikan, termasuk nilai-nilai yang diambil dari Al-Qur'an dan Hadits, diperlukan pengembangan media pembelajaran yang berakar pada teknologi.⁵

Sekolah-sekolah besar Islam sedang menghadapi tantangan besar untuk mempertahankan relevansi media pembelajaran modern sambil mempertahankan

² Mursal Aziz, Muhammad Hasbie Ashshiddiqi, and Maria Ulfa, "Learning Strategies in the Implementation of the Islamic Education Curriculum at Nurul Ikhwan Kindergarten in Teluk Pulai Dalam, North Labuhanbatu," *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2025): 346–60, <https://doi.org/https://doi.org/10.32665/alulya.v10i2.5330>.

³ Education Transformation, Digital Learning, and Learning Paradigm, "Education Transformation : Paradigm Shifts in Learning in The" 9, no. 3 (2025): 1546–57.

⁴ Andi Sadriani, M. Ridwan Said Ahmad, and Ibrahim Arifin, "EDUMemanfaa," *Seminar Nasional Dies Natalis 62* 1 (2023): 32–37.

⁵ John V. Pavlik, "Fueling a Third Paradigm of Education: The Pedagogical Implications of Digital, Social and Mobile Media," *Contemporary Educational Technology* 6, no. 2 (2020): 113–25, <https://doi.org/10.30935/cedtech/6143>.

nilai-nilai spiritual yang menjadi dasar pendidikan Islam. Tantangan ini muncul seiring dengan penyebaran teknologi digital yang semakin luas. Sekarang, model pembelajaran konvensional yang lebih fokus pada transfer pengetahuan harus disesuaikan dengan media digital, platform interaktif, dan pendidikan daring. Namun demikian, kemajuan dalam media pembelajaran ini harus berakar pada prinsip-prinsip ihsan, taqwa, adab, dan contoh rasul, bukan hanya meningkatkan efisiensi dan partisipasi siswa.⁶ Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa pendidikan islam kontemporer tidak hanya mengikuti perkembangan teknologi tetapi juga mempertahankan nilai-nilai pendidikan, termasuk nilai-nilai yang diambil dari Al-Qur'an dan Hadits, diperlukan pengembangan media pembelajaran yang berakar pada teknologi.⁷ Dua sumber utama ajaran islam adalah Al-Qur'an dan Hadits, yang berfungsi sebagai landasan filosofis dan pendidikan. Al-Qur'an dan Hadits keduanya mengandung prinsip-prinsip dasar pembelajaran yang menekankan keseimbangan antara pengembangan akal, moral, dan spiritual. Dalam pendidikan modern, mereka seharusnya dipahami tidak hanya sebagai teks keagamaan tetapi juga sebagai inspirasi untuk mengembangkan metode pembelajaran baru yang bermanfaat secara humanis dan edukatif.⁸ Perintah *iqra'* yang berarti membaca, menyelidiki, dan memahami realitas, serta contoh rasulullah SAW dalam menyampaikan ilmu dengan hikmah dan kasih sayang (*bi al-hikmah wa al-mau'izhah ah hasanah*), memberi pendidik kerangka konseptual untuk membuat media pembelajaran yang menarik secara visual dan bermakna secara moral dan spiritual.⁹

Pendidikan dalam perspektif islam memiliki peran yang sangat penting karena berfungsi untuk mengubah manusia menjadi individu yang beilmu,

⁶ Desi Ramadanti et al., "Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Elearning Pada Kelas 3 Di MI Nurul Falah Tanggerang," *Pandawa: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 3, no. 3 (2021): 393–400.

⁷ Ezra Tari and Rinto Hasiholan Hutapea, "Peran Guru Dalam Pengembangan Peserta Didik Di Era Digital," *Kharisma: Jurnal Ilmiah Teologi* 1, no. 1 (2020): 1–13, <https://doi.org/10.54553/kharisma.v1i1.1>.

⁸ Mumu Munawar et al., "Peran Hadis Dalam Mendidik Akal Dan Membangun Karakter Siswa," *Kuttab* 9, no. 1 (2025): 180–88, <https://doi.org/10.30736/ktb.v9i1.2393>.

⁹ M. Romli and Ainur Rofiq Sofa, "Integrasi Al-Qur'an Dan Al-Hadits Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Thoifyib Hasyim Jorongan Leces Probolinggo: Tantangan Dan Peluang Dalam Menyongsong Era Digital Dan Globalisasi," *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2024): 127–39, <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v3i1.1937>.

beriman, dan berakhlak mulia. Dengan Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam, mereka berfungsi sebagai pedoman utama dalam proses pendidikan Islam. Kedua memberikan dorongan untuk belajar, tetapi juga mengandung nilai-nilai pendidikan yang mengarahkan orang ke moralitas dan karakter yang luhur. Nilai-nilai seperti ketauhidan, keilmuan, kejujuran, tanggung jawab, dan kasih sayang menjadi dasar sistem pendidikan yang menekankan aspek intelektual tetapi juga aspek spiritual dan moral. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits adalah langkah penting menuju pembentukan paradigma pendidikan yang seimbang antara kecerdasan intelektual dan pembentukan akhlak mulia peserta didik. Ini diperlukan karena pendidikan modern cenderung berfokus pada pencapaian akademik dan kemajuan teknologi.¹⁰

Secara praktis, penelitian tentang pembuatan media pembelajaran yang didasarkan pada nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan lembaga pendidikan dalam membangun proses pendidikan yang bernuansa islami. Sebagai fasilitator pembelajaran, guru memiliki tugas strategis untuk mananamkan nilai-nilai spiritual dan moral kepada siswa mereka melalui penggunaan media yang tepat dan pemilihan yang tepat. Media pembelajaran tidak hanya membantu dalam penyampaian pelajaran, tetapi juga membantu peserta didik menginternalisasikan prinsip agama, yang memperkuat karakter mereka. Untuk memastikan bahwa esensi spiritual dari pendidikan tidak diambil alih oleh kemajuan teknologi, lembaga pendidikan, khususnya yang berorientasi pada pendidikan Islam, harus menjadikan nilai-nilai wahyu sebagai dasar dari setiap inovasi pendidikan.¹¹ Oleh karena itu, diharapkan bahwa temuan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran yang integratif yang sesuai dengan kebutuhan zaman sambil tetap berpegang pada nilai-nilai Islam yang luhur.

¹⁰ Ike Septianti, Devy Habibi Muhammad, and Ari Susandi, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an Dan Hadist," *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman* 12, no. 02 (2021): 23–32, <https://doi.org/10.36835/falasifa.v12i02.551>.

¹¹ Hannisa Wandan Sari, Miftahir Rizqa, and Risnawati Risnawati, "Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Canva Dan Quizziz," *JAMPARING: Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata Dan Pembelajaran Konseling* 2, no. 2 (2024): 676–84, <https://doi.org/10.57235/jamparing.v2i2.3067>.

Kerangka Teori

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Nilai Al-Quran Dan Hadits Untuk Pendidikan Islam Modern

Al-Qur'an merupakan meruakan petunjuk bagi manusia dalam berbagai aspek kehidupan.¹² Pengembangan media pembelajaran berbasis nilai Al-Qur'an dan Hadits merupakan upaya strategis dalam menjawab tantangan pendidikan Islam modern yang dihadapkan pada kemajuan teknologi dan perubahan karakter peserta didik. Media pembelajaran tidak lagi dipahami sebatas alat bantu penyampaian materi, tetapi sebagai wahana internalisasi nilai-nilai tauhid, akhlak, ibadah, dan sosial yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Integrasi nilai-nilai tersebut ke dalam media digital, audio-visual, maupun multimedia interaktif memungkinkan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung lebih kontekstual, menarik, dan bermakna, sehingga peserta didik tidak hanya memahami ajaran Islam secara kognitif, tetapi juga menghayati dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks pendidikan Islam modern, pengembangan media pembelajaran berbasis nilai Al-Qur'an dan Hadits harus memperhatikan prinsip pedagogis, psikologis, dan teologis secara seimbang. Media yang dikembangkan perlu selaras dengan karakteristik peserta didik, perkembangan teknologi, serta tujuan pendidikan Islam yang berorientasi pada pembentukan insan beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, pemanfaatan model pengembangan media yang sistematis dan inovatif menjadi penting agar nilai-nilai Qur'ani dan Nabawi dapat terinternalisasi secara efektif. Dengan pendekatan ini, pendidikan Islam modern diharapkan mampu melahirkan generasi yang tidak hanya cakap secara intelektual dan digital, tetapi juga kokoh dalam spiritualitas dan moralitas.

Nilai-Nilai Al-Qur'an Dan Hadits Sebagai Landasan Media Pembelajaran

Nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits merupakan landasan fundamental dalam pengembangan media pembelajaran Pendidikan Islam karena keduanya menjadi sumber utama ajaran, etika, dan tujuan pendidikan dalam Islam. Al-Qur'an

¹² Mursal Aziz and Zulkipli Nasution, *Al-Qur'an & Hadis: Landasan Kurikulum Studi Islam* (Kuningan: Goresan Pena, 2025).

mengandung nilai tauhid, keilmuan, akhlak, ibadah, dan sosial yang berfungsi sebagai pedoman hidup manusia, sementara Hadits Nabi ﷺ memperjelas implementasi nilai-nilai tersebut dalam praktik kehidupan sehari-hari. Ketika nilai-nilai Qur'ani dan Nabawi dijadikan dasar dalam perancangan media pembelajaran, media tidak hanya berperan sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai instrumen pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik sesuai dengan ajaran Islam.

Dalam praktiknya, integrasi nilai Al-Qur'an dan Hadits ke dalam media pembelajaran menuntut proses seleksi, kontekstualisasi, dan visualisasi nilai secara tepat. Media pembelajaran harus mampu menyajikan pesan-pesan edukatif yang bersumber dari ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits secara komunikatif, relevan dengan kehidupan modern, serta mudah dipahami oleh peserta didik. Dengan demikian, media pembelajaran berfungsi sebagai jembatan antara teks keagamaan dan realitas kontemporer, sehingga nilai-nilai Islam dapat terinternalisasi secara efektif dan berkelanjutan dalam proses pembelajaran.

Prinsip dan Model Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Nilai Al-Qur'an dan Hadits

Prinsip pengembangan media pembelajaran berbasis nilai Al-Qur'an dan Hadits harus berlandaskan pada keselarasan antara tujuan pedagogis dan nilai teologis Islam. Media yang dikembangkan perlu memperhatikan prinsip edukatif, yaitu kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta tahapan perkembangan kognitif dan afektif mereka. Selain itu, prinsip integratif menjadi penting, yakni menggabungkan konten keilmuan dengan nilai-nilai Qur'ani dan Nabawi seperti tauhid, akhlak mulia, kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Dengan demikian, media pembelajaran tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga berfungsi sebagai sarana internalisasi nilai dan pembentukan karakter Islami secara berkelanjutan.

Adapun model pengembangan media pembelajaran yang dapat digunakan antara lain model ADDIE, Dick and Carey, atau pendekatan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Model-model tersebut memungkinkan pengembangan media dilakukan secara sistematis, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, implementasi, hingga evaluasi.

Dalam konteks nilai Al-Qur'an dan Hadits, setiap tahap pengembangan harus memastikan bahwa konten, desain, dan penyajian media tetap berpedoman pada sumber ajaran Islam yang autentik dan relevan dengan konteks pendidikan modern. Melalui penerapan prinsip dan model pengembangan yang tepat, media pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran sekaligus menanamkan nilai-nilai Islam secara mendalam pada peserta didik.

Metodologi Penelitian

Fokus penelitian ini adalah menggali dan memahami nilai dan konsep pendidikan yang ditemukan dalam Al-Qur'an dan Hadits, peneliti memilih pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip pendidikan islam yang menjadi dasar untuk pembuatan media pembelajaran. Pendekatan ini dianggap paling sesuai untuk menjembatani antara studi teologis dan kemajuan pendidikan modern. Ini karena data yang diperoleh tidak diolah secara numerik, tetapi dianalisis secara naratif dan tematik untuk menemukan pola nilai yang dapat digunakan untuk membangun media pembelajaran yang berbasis nilai Islam.¹³

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*) yang bertujuan untuk mengkaji secara mendalam konsep, prinsip, dan model pengembangan media pembelajaran berbasis nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam konteks pendidikan Islam modern. Sumber data penelitian diperoleh dari berbagai literatur yang relevan, meliputi Al-Qur'an, kitab-kitab Hadits, tafsir klasik dan kontemporer, buku-buku pendidikan Islam, jurnal ilmiah nasional dan internasional, serta dokumen kebijakan pendidikan yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran, pengklasifikasian, dan analisis isi (*content analysis*) terhadap literatur yang telah dipilih. Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif-analitis dengan menelaah keterkaitan antara nilai-nilai Qur'ani dan Nabawi dengan teori serta praktik pengembangan media pembelajaran, sehingga menghasilkan sintesis konseptual yang relevan dan aplikatif bagi pengembangan pendidikan Islam modern.

¹³ M R AMRI, "... Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tangul Jember Tahun Pelajaran 2015 ..." 2, no. 1 (2016): 96–101.

Hasil dan Pembahasan Penelitian

Proses Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Nilai Al-Qur'an dan Hadits

Media pembelajaran yang dirancang berdasarkan nilai-nilai Al-Qur'an berperan strategis dalam menanamkan karakter religius pada anak.¹⁴ Pengembangan media pembelajaran yang didasarkan pada nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis, termasuk analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Tujuan dari tahapan-tahapan ini adalah untuk memastikan bahwa media yang dihasilkan tidak hanya efektif secara pedagogis tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam.¹⁵ Analisis kebutuhan adalah langkah pertama ini dilakukan untuk mengetahui kondisi pembelajaran saat ini, apa yang dibutuhkan guru dan siswa, serta nilai-nilai islam yang penting untuk dimasukkan. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan penelitian literatur tentang pembelajaran berbasisnilai religius.¹⁶

Perancangan adalah tahap kedua. Ini adalah proses merancang bentuk media pembelajaran yang akan digunakan. ini mencakup desain tampilan, konten, dan strategi penyajian materi. Pada titik ini juga ditentukan bagaimana nilai-nilai seperti keilmuan (*iqra'*), keteladanan, rahmah, kesabaran, dan komunikasi yang efektif dapat diterapkan dalam konteks media.¹⁷ Pengembangan, atau tahap ketiga, adalah tentang membuat produk media awal yang sesuai dengan desain yang telah dirumuskan. Media dapat berupa e-modul, video interaktif, atau aplikasi pembelajaran islam yang memiliki elemen pembelajaran dan spiritual. Produk kemudian divalidasi oleh para ahli pendidikan Islam dan teknologi pembelajaran

¹⁴ Mursal Aziz, Dedi Sahputra Napitupulu, and Siti Khodizah Siregar, "Learning Media in Early Childhood Education Curriculum in Instilling Religious Character From The Perspective of The Qur'an," *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 18, no. 1 (2025): 99–113, <https://doi.org/10.37812/fikroh.v18i1.1772>.

¹⁵ Fathiana Firli, Sri Nurul Milla, and Muhammad Faishal Hidayat, "Pengembangan Media Pembelajaran Al- Quran Hadis Berbasis Prezi" 6, no. 5 (2025): 511–21, <https://doi.org/10.32832/itjmie.v6i5.20010>.

¹⁶ D A N Budi, Pekerti Di, and Sman Banda, "Kata Kunci : Analisis Kebutuhan, Media Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti," 2024, 122–32.

¹⁷ Development Journal et al., "Pengembangan Modul Pembelajaran Al-Quran Hadits" 8, no. 1 (2022): 417–23.

untuk memastikan bahwa mereka selaras dengan prinsip Al-Qur'an dan Hadits.¹⁸ Tahap keempat, implementasi, dilakukan dengan menguji media disekolah islam untuk mengetahui seberapa efektif dan menariknya untuk meningkatkan pemahaman dan sikap religius siswa.¹⁹

Tahap terakhir, evaluasi, dilakukan untuk menilai efektivitas media dan memperbaiki kesalahan selama uji coba. Dalam penilaian ini, nilai-nilai Islam yang dimasukkan ke dalamnya, tampilannya, relevansinya, dan isi mereka dievaluasi.²⁰ Diharapkan bahwa dengan menerapkan proses-proses ini secara sistematis, pengembangan media pembelajaran akan dapat menghasilkan produk yang tidak hanya menarik dan interaktif, tetapi juga memiliki nilai spiritual yang akan memperkuat karakter peserta didik sesuai dengan ajaran Islam.

Karakteristik dan Kelayakan Media Pembelajaran Berbasis Nilai Al-Qur'an dan Hadits

Pendidikan Islam yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an harus mengintegrasikan aspek spiritual, moral, dan sosial yang dapat membantu anak tumbuh menjadi pribadi yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab terhadap lingkungannya.²¹ Media pembelajaran saat ini didesain untuk mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.²²

Karakteristik media pembelajaran berbasis nilai Al-Qur'an dan Hadits ditunjukkan melalui integrasi yang harmonis antara konten keislaman dan prinsip pedagogis modern. Media ini memuat materi pembelajaran yang bersumber dari ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits sahih yang relevan dengan tujuan pembelajaran,

¹⁸ Ika Wahyu Nurdiana and Abdulloh Hamid, "Pengembangan Kurikulum Quran Hadis" 7, no. 1 (2021): 136–47.

¹⁹ Jurnal Pendidikan Islam, Creative Commons Attribution- Noncommercial, and International License, "Al-Munawwarah : Jurnal Pendidikan Islam P-ISSN : 2088-8503 E-ISSN : 2621-8046 Available Online at <Https://Jurnal.Stainwsamawa.Ac.Id/Index.Php/Munawwarah>" 15, no. September (2023): 147–61.

²⁰ Zulkipli Nasution, "Evaluasi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah," *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 129, no. 1 (2022): 2022.

²¹ Mursal Aziz, Muhammad Walimsyah Sitorus, and Susilawati, "Islamic Education Curriculum for Early Childhood in the Perspective of the Qur'an," *AL-ULUM: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2025): 308–29.

²² Musal Aziz, M Hasbie Ashshiddiqi, and Siti Sakinah, "Poster Media on the Subject of Al-Qur'an Hadith in Increasing Students ' Learning Motivation," *Journal of Research in Instructional* 4, no. 2 (2024): 411–24.

disajikan secara kontekstual dan mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, media memiliki karakter interaktif, komunikatif, dan visual yang menarik sehingga mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar. Dari sisi nilai, media pembelajaran ini menekankan internalisasi nilai tauhid, akhlak mulia, ibadah, serta kepedulian sosial, sehingga pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap dan karakter Islami.

Media pembelajaran merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari kurikulum yang diterapkan lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran.²³ Kelayakan media pembelajaran berbasis nilai Al-Qur'an dan Hadits ditentukan melalui proses validasi dan evaluasi yang melibatkan ahli materi, ahli media, serta praktisi pendidikan Islam. Aspek kelayakan mencakup kesesuaian isi dengan kurikulum, keakuratan dalil Al-Qur'an dan Hadits, kualitas penyajian, kebahasaan, serta kemudahan penggunaan media dalam proses pembelajaran. Hasil penilaian kelayakan menunjukkan bahwa media dinyatakan layak apabila memenuhi standar akademik dan keislaman, serta efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran yang telah melalui uji kelayakan dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran yang valid, praktis, dan relevan untuk mendukung pendidikan Islam modern.

Respon, Dampak dan Nilai Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Islam Modern

Media pembelajaran berbasis diferensiasi dalam konteks pendidikan dasar pada kurikulum pendidikan Islam tidak sekadar berdampak kognitif, tetapi juga afektif dan sosial dalam pendidikan agama.²⁴ Media pembelajaran dapat

²³ Mursal Aziz et al., "Tahfidzul Qur'an Curriculum Media Innovation in Islamic Boarding Schools," *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 5, no. 2 (2024): 235–49, <https://doi.org/10.31538/tijie.v5i2.970>.

²⁴ Mursal Aziz, Dedi Sahputra Napitupulu, and Juli Andriyana, "Implementation of Differentiation-Based Learning Media in the Context of Elementary Education in the Islamic Education Curriculum," *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 14, no. 2 (2025): 843–56, <https://doi.org/https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v14i2.2108>.

digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang proses pembelajaran lebih baik.²⁵

Nilai-nilai pendidikan yang berasal dari Al-Qur'an dan Hadits sangat memengaruhi karakter dan kepribadian siswa. nilai-nilai ini termasuk keilmuan (*iqra'*), kasih sayang (rahmah), komunikasi yang efektif, kesabaran, dan keteladanan Rasulullah.²⁶ Perintah pertama *iqra'* (bacalah) dalam QS. Al-'Alaq [96]:1-5 menunjukkan bahwa mencari tahu adalah dasar pendidikan Islam. Dengan ilmu kita dapat lebih dekat dengan Allah dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kehidupan.²⁷ Rasulullah SAW menunjukkan contoh yang baik dalam pendidikan, mengajar, melalui contoh, perilaku, dan akhlak yang mulia, sebagaimana disebutkan dalam QS. Al-Ahzab [33]: 21.²⁸

Nilai *rahmah* atau kasih sayang juga sangat penting dalam hubungan antara guru dan siswa. Rasulullah dikenal sebagai sosok penuh kasih yang dapat menanamkan nilai moral melalui kelembutan dan perhatian yang dia berikan kepada murid-muridnya. Selain itu, komunikasi yang efektif sangat penting untuk keberhasilan pendidikan. Dalam banyak kisah, Nabi SAW menyampaikan ajaran dengan bahasa yang santun, mudah dipahami, dan penuh hikmah.²⁹ Seluruh proses pendidikan didasarkan pada nilai kesabaran. Pendidikan membutuhkan waktu, ketekunan, dan kebijaksanaan, sebagaimana Allah memuji mereka yang sabar dalam menjalankan tugasnya QS. Al-Baqarah [2]: 153.³⁰

Dalam proses membuat media pembelajaran yang didasarkan pada nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits, penggabungan elemen spiritual kognitif harus diperhatikan dalam desain. Pendidikan islam menekankan Pembangunan karakter

²⁵ Mursal Aziz and Zulkipli Nasution, *Strategi & Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis: Upaya Mewujudkan Pendidikan Agama Islam Yang Religius*, Pena Persada (Banyumas: Pena Persada, 2021).

²⁶ Sudarta, "Nilai-Nilai Pendidikan Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Islami," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 16, no. 1 (2022): 1–23.

²⁷ F N Pratama, N Ahmad, and S L Nisak, "Paradigma Konsep Ilmu Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam," *Mu'asarah: Jurnal Kajian Islam ...* 6, no. 1 (2024): 41–51, <https://doi.org/10.18592/msr.v6i1.16020>.

²⁸ Nurdin, "Substantia, Volume 21 Nomor 1, April 2019 Https://Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id/Index.Php/Substantia," *Substantia* 21, no. April (2019): 41–60.

²⁹ Ma'ruf Ma'ruf and Ma'ruf Ma'ruf, "Pendidikan Islam Berbasis Kasih Sayang," *Raheema* 4, no. 2 (2019): 99–108.

³⁰ Mandri Saputra Rustin, Andrizal, and Helbi Akbar, "Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 153-157 (Studi Pustaka Tafsir Al-Azhar)," *Jom Ftk Uniks* 2, no. 1 (2020): 103–12.

dan iman, selain penguasaan pengetahuan dalam domain kognitif. Oleh karena itu, desain media harus dirancang dengan cara yang memungkinkan keduanya berfungsi bersama.³¹

Ayat-ayat Al-Qur'an, Hadits, dan pesan moral yang berkaitan dengan Pelajaran dimasukkan kedalam nilai spiritual. Setiap materi yang disajikan tidak hanya membantu siswa memahami konsep akademik, tetapi juga memiliki makna religious yang dapat membantu mereka menjadi lebih religious. Misalnya, ayat-ayat atau kisah inspiratif Rasulullah dapat digunakan untuk memperkuat pemahaman siswa tentang konsep dan sekaligus menanamkan nilai iman, akhlak, dan kewajiban.³² Selain itu, aspek kognitif diwujudkan melalui penggunaan media interaktif, penyusunan materi yang sistematis, dan penerapan pendekatan pembelajaran yang mendorong berpikir kritis dan kreatif. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami materi secara rasional tetapi juga dapat mengaitkannya dengan prinsip-prinsip Islam yang mendasarinya.³³

Tujuan utama Pendidikan Islam adalah keseimbangan antara aspek intelektual dan moral. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan dan kemampuan akademik siswa, tetapi juga untuk membangun kepribadian yang berbasis nilai-nilai islam. Menurut Al-Qur'an dan Hadits, ilmu dan akhlak Adalah satu dan sama; ilmu tanpa moral akan kehilangan arah, sementara moral tanpa ilmu berisiko menjadi kebaikan yang tidak terarah. Oleh karena itu, media pembelajaran yang dikembangkan harus memiliki kemampuan untuk memadukan kedua komponen tersebut secara efektif.³⁴

Keseimbangan ini dapat dicapai dalam desain media dengan menyajikan konten yang menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual Islam selain meningkatkan keterlibatan kognitif. Misalnya, kisah teladan Rasulullah, ayat-ayat

³¹ Pendidikan Agama Islam et al., "Desain Kurikulum PAI Berbasis Karakter : Integrasi," *Journal of Education Research* 0738, no. 4 (2024): 6597–6604.

³² M. Romli and Ainur Rofiq Sofa, "Integrasi Al-Qur'an Dan Al-Hadits Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Thoifyib Hasyim Jorongan Leces Probolinggo: Tantangan Dan Peluang Dalam Menyongsong Era Digital Dan Globalisasi."

³³ Syahru Rhomadan, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di Sekolah Menengah Pertama" 10, no. 1 (2025): 136–42.

³⁴ Mufdlilatul Isti'anah and M Yahya Ashari, "Filosofi Dan Konsep Perencanaan Pendidikan Islam Untuk Membangun Generasi Berkarakter," *Jurnal Man-Anaa* 1, no. 1 (2024): 42–52, <https://doi.org/10.58326/man.v1i1.254>.

Al-Qur'an, atau refleksi tentang nilai moral dapat membantu siswa menghubungkan pemahaman kognitif dengan kesadaran batin. Dengan demikian, media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk pertukaran pengetahuan tetapi juga sebagai alat untuk membangun moralitas. Cita-cita Pendidikan Islam yang luas yakni dengan mencerahkan pikiran sekaligus menumbuhkan hati yang bersih, juga mencerminkan keseimbangan antara intelektual dan moral. Dengan memasukkan nilai-nilai Islam kedalam setiap aspek desain media pembelajaran, diharapkan Pendidikan Islam modern dapat tetap relevan dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan arah spiritualnya. Dengan memasukkan nilai-nilai Islam kedalam setiap aspek desain media pembelajaran, diharapkan siswa mampu berpikir kritis, berperlakuetis, dan menjadikan pengetahuan sebagai cara untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.³⁵

Respon pendidik dan peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis nilai Al-Qur'an dan Hadits menunjukkan kecenderungan yang positif, ditandai dengan meningkatnya minat, keterlibatan, dan motivasi belajar dalam proses pembelajaran Pendidikan Islam modern. Media pembelajaran ini memberikan dampak signifikan terhadap pemahaman materi keislaman yang lebih kontekstual dan aplikatif, sekaligus mendorong internalisasi nilai-nilai Qur'ani dan Nabawi dalam sikap dan perilaku peserta didik. Nilai utama dari penggunaan media tersebut terletak pada kemampuannya menjembatani ajaran Islam dengan realitas kehidupan modern, sehingga pembelajaran tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga transformatif dalam membentuk karakter religius, kritis, dan berakhhlak mulia.

Penutup

Upaya strategis untuk memberikan pembelajaran islam yang relevan dengan perkembangan zaman tanpa mengabaikan nilai spiritualnya Adalah dengan mengembangkan media pembelajaran yang didasarkan pada nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits. Proses pembuatan dan penerapan media Pendidikan didasarkan pada prinsip-prinsip utama, yakni keilmuan (*iqra'*), kasih saying (*Rahmah*), komunikasi efektif, kesabaran, dan keteladanan Rasulullah. Nilai-nilai

³⁵ Lesmana Gusman Panjaitan, Nayla Syaharani , Adira, Mona Luthfia, "Jurnal Edukatif," *Jurnal Edukatif* 3, no. 1 (2025): 36–45.

tersebut tidak hanya membuat Pelajaran lebih baik, tetapi mereka juga memberi siswa landasan moral yang kuat. Untuk memastikan bahwa media yang dihasilkan efektif, kontekstual, dan bernilai Islami, proses pengembangan dilakukan melalui tahapan yang sistematis, termasuk analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Dalam proses desain, penggabungan nilai spiritual dan kognitif sangat penting agar media tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai islam. Selain itu, ciri khas media pembelajaran islam yang ideal Adalah keseimbangan antara elemen intelektual dan moral. Pendidikan islam dapat menghasilkan siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berkarakter, berakhlak mulia, dan memiliki kesadaran spiritual yang tinggi dengan mengintegrasikan kedua elemen tersebut. Oleh karena itu, diharapkan bahwa pengembangan media yang didasarkan pada nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits akan memberikan kontribusi yang signifikan untuk pembaruan Pendidikan islam kontemporer yakni sebuah sistem Pendidikan yang memadukan kemajuan intelektual dengan kemajuan moral dan menjadikan ilmu sebagai jalan menuju keberkahan dan pengabdian kepada Allah SWT.

Daftar Pustaka

- Amri, M R. “... Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanggul Jember Tahun Pelajaran 2015 ...” 2, no. 1 (2016): 96–101.
- Andi Sadriani, M. Ridwan Said Ahmad, and Ibrahim Arifin. “EDUMemanfaa.” *Seminar Nasional Dies Natalis 62* 1 (2023): 32–37.
- Aziz, Mursal. *Berkah 90 Tahun Al-Ittihadiyah: Kontribusi Al-Ittihadiyah Dalam Pendidikan Islam Mewujudkan Visi Keumatan*. Sukabumi: Haura Utama, 2025.
- Aziz, Mursal, Muhammad Hasbie Ashshiddiqi, and Maria Ulfa. “Learning Strategies in the Implementation of the Islamic Education Curriculum at Nurul Ikhwan Kindergarten in Teluk Pulai Dalam, North Labuhanbatu.” *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2025): 346–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.32665/alulya.v10i2.5330>.
- Aziz, Mursal, Dedi Sahputra Napitupulu, and Juli Andriyana. “Implementation of Differentiation-Based Learning Media in the Context of Elementary Education in the Islamic Education Curriculum.” *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 14, no. 2 (2025): 843–56.

- [https://doi.org/https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v14i2.2108.](https://doi.org/https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v14i2.2108)
- Aziz, Mursal, Dedi Sahputra Napitupulu, and Siti Khodizah Siregar. "Learning Media in Early Childhood Education Curriculum in Instilling Religious Character From The Perspective of The Qur'an." *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 18, no. 1 (2025): 99–113. <https://doi.org/https://doi.org/10.37812/fikroh.v18i1.1772>.
- Aziz, Mursal, and Zulkipli Nasution. *Al-Qur'an & Hadis: Landasan Kurikulum Studi Islam*. Kuningan: Goresan Pena, 2025.
- . *Strategi & Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis: Upaya Mewujudkan Pendidikan Agama Islam Yang Religius*. Pena Persada. Banyumas: Pena Persada, 2021.
- Aziz, Mursal, Zulkipli Nasution, M. Syukri Azwar Lubis, Suhardi, and Muhammad Rifai Harahap. "Tahfidzul Qur'an Curriculum Media Innovation in Islamic Boarding Schools." *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 5, no. 2 (2024): 235–49. <https://doi.org/10.31538/tijie.v5i2.970>.
- Aziz, Mursal, Muhammad Walimsyah Sitorus, and Susilawati. "Islamic Education Curriculum for Early Childhood in the Perspective of the Qur'an." *AL-ULUM: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2025): 308–29.
- Aziz, Musal, M Hasbie Ashshiddiqi, and Siti Sakinah. "Poster Media on the Subject of Al-Qur'an Hadith in Increasing Students' Learning Motivation." *Journal of Research in Instructional* 4, no. 2 (2024): 411–24.
- Budi, D A N, Pekerti Di, and Sman Banda. "Kata Kunci : Analisis Kebutuhan, Media Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti," 2024, 122–32.
- Firli, Fatihana, Sri Nurul Milla, and Muhammad Faishal Hidayat. "Pengembangan Media Pembelajaran Al- Quran Hadis Berbasis Prezi " 6, no. 5 (2025): 511–21. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v6i5.20010>.
- Islam, Jurnal Pendidikan, Creative Commons Attribution- Noncommercial, and International License. "AL-MUNAWWARAH : JURNAL PENDIDIKAN ISLAM P-ISSN : 2088-8503 E-ISSN : 2621-8046 Available Online at <Https://Jurnal.Stainwsamawa.Ac.Id/Index.Php/Munawwarah>" 15, no. September (2023): 147–61.
- Islam, Pendidikan Agama, Universitas Islam, Negeri Raden, and Intan Lampung. "Desain Kurikulum PAI Berbasis Karakter: Integrasi." *Journal of Education Research* 0738, no. 4 (2024): 6597–6604.
- Isti'anah, Mufdlilatul, and M Yahya Ashari. "Filosofi Dan Konsep Perencanaan Pendidikan Islam Untuk Membangun Generasi Berkarakter." *Jurnal Man-Anaa* 1, no. 1 (2024): 42–52. <https://doi.org/10.58326/man.v1i1.254>.

- Journal, Development, Of Education, Lailan Nahari Maha, Siti Halimah, and Rusydi Ananda. "Pengembangan Modul Pembelajaran Al-Quran Hadits." *Development Journal* 8, no. 1 (2022): 417–23.
- M. Romli, and Ainur Rofiq Sofa. "Integrasi Al-Qur'an Dan Al-Hadits Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Thoiyyib Hasyim Jorongan Leces Probolinggo: Tantangan Dan Peluang Dalam Menyongsong Era Digital Dan Globalisasi." *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2024): 127–39. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v3i1.1937>.
- Ma'ruf, Ma'ruf, and Ma'ruf Ma'ruf. "Pendidikan Islam Berbasis Kasih Sayang." *Raheema* 4, no. 2 (2019): 99–108.
- Munawar, Mumu, Yuki Zaki Mubarok, Anindya Rizka Ayunda, Fhirda Faiza, and Maslani Maslani. "Peran Hadis Dalam Mendidik Akal Dan Membangun Karakter Siswa." *Kuttab* 9, no. 1 (2025): 180–88. <https://doi.org/10.30736/ktb.v9i1.2393>.
- Nasution, Zulkipli. "Evaluasi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah." *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 129, no. 1 (2022): 2022.
- Nurdiana, Ika Wahyu, and Abdulloh Hamid. "Pengembangan Kurikulum Quran Hadis" 7, no. 1 (2021): 136–47.
- Nurdin. "Substantia, Volume 21 Nomor 1, April 2019 <Https://Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id/Index.Php/Substantia>." *Substantia* 21, no. April (2019): 41–60.
- Panjaitan, Nayla Syaharani , Adira, Mona Luthfia, Lesmana Gusman. "Jurnal Edukatif." *Jurnal Edukatif* 3, no. 1 (2025): 36–45.
- Pavlik, John V. "Fueling a Third Paradigm of Education: The Pedagogical Implications of Digital, Social and Mobile Media." *Contemporary Educational Technology* 6, no. 2 (2020): 113–25. <https://doi.org/10.30935/cedtech/6143>.
- Pratama, F N, N Ahmad, and S L Nisak. "Paradigma Konsep Ilmu Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam." *Muâşarah: Jurnal Kajian Islam ...* 6, no. 1 (2024): 41–51. <https://doi.org/10.18592/msr.v6i1.16020>.
- Ramadanti, Desi, Salsa Nabila, Ulfah Baeydury Hayati Nufus, Nabilah Asyraf, and Nur Afifah Oktaviani. "Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Elearning Pada Kelas 3 Di MI Nurul Falah Tanggerang." *Pandawa: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 3, no. 3 (2021): 393–400.
- Rhomadan, Syahru. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di Sekolah Menengah Pertama" 10, no. 1 (2025): 136–42.

- Rustin, Mandri Saputra, Andrizal, and Helbi Akbar. "Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 153-157 (Studi Pustaka Tafsir Al-Azhar)." *Jom Ftk Uniks* 2, no. 1 (2020): 103–12.
- Sari, Hannisa Wandan, Miftahir Rizqa, and Risnawati Risnawati. "Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berbasis Canva Dan Quizziz." *JAMPARING: Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata Dan Pembelajaran Konseling* 2, no. 2 (2024): 676–84. <https://doi.org/10.57235/jamparing.v2i2.3067>.
- Septianti, Ike, Devy Habibi Muhammad, and Ari Susandi. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an Dan Hadist." *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman* 12, no. 02 (2021): 23–32. <https://doi.org/10.36835/falasifa.v12i02.551>.
- Sudarta. "Nilai-Nilai Pendidikan Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Islami." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 16, no. 1 (2022): 1–23.
- Tari, Ezra, and Rinto Hasiholan Hutapea. "Peran Guru Dalam Pengembangan Peserta Didik Di Era Digital." *Kharisma: Jurnal Ilmiah Teologi* 1, no. 1 (2020): 1–13. <https://doi.org/10.54553/kharisma.v1i1.1>.
- Transformation, Education, Digital Learning, and Learning Paradigm. "Education Transformation : Paradigm Shifts in Learning in The" 9, no. 3 (2025): 1546–57.